

**PERKEMBANGAN MORAL SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 6 PRABUMULIH YANG TERINDIKASI
KECANDUAN *GADGET***

SKRIPSI

Oleh

Cantika Dewi

NIM: 06071181924003

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PERKEMBANGAN MORAL SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 6 PRABUMULIH YANG TERINDIKASI
KECANDUAN GADGET**

SKRIPSI

Oleh

Cantika Dewi

NIM: 06071181924003

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017

Dosen Pembimbing



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons
NIP. 196808182015042001



**PERKEMBANGAN MORAL SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 6 PRABUMULIH YANG TERINDIKASI
KECANDUAN GADGET**

SKRIPSI

Oleh

Cantika Dewi

NIM: 06071181924003

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diajukan dan lulus pada

Hari : Jumat

Tanggal : 05 April 2023

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons**
- 2. Anggota : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd**

()
()



Indralaya, 05 April 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cantika Dewi

NIM : 06071181924003

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perkembangan Moral Siswa Kelas XI SMA Negeri 06 Prabumulih Yang Terindikasi Kecanduan *Gadget*" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,

The image shows an official stamp of Universitas Sriwijaya, featuring the university's logo and the text "UNIVERSITAS SRIWIJAYA" and "METRAI TEMPER". A handwritten signature in black ink is written over the stamp. The signature appears to be "Cantika Dewi".

Cantika Dewi

NIM. 06071181924003

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Moral Siswa Kelas XI SMA Negeri 06 Prabumulih Yang Terindikasi Kecanduan *Gadget*” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis, mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rani Mega Putri, M.pd., Kons, selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, dan Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. ucapan terima kasih untuk seluruh dosen program studi bimbingan dan konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama masa perkuliahan, dan terima kasih juga kepada Bapak/Ibu penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, dan juga teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 25 Maret 2023

Penulis



Cantika Dewi

NIM. 06071181924003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran *Allah Subhanahu Wata'ala*, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta bertangkaikan salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan umat manusia *Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam* beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah seperti apa yang kita rasakan pada saat ini dan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumuljaza nanti.

Aamiin...

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- *Allah Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, dan kemudahan dalam proses pengerjaan skripsi dan *Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam* yang memberikan teladan bagi umatnya dimuka bumi.
- Kedua orang tua tersayang, Bapak Wibowanto dan Ibu Puji Rahayu yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan jasa yang tak terhitung banyaknya. Dan semoga anakmu ini dapat mengangkat derajat ibu bapak serta dapat memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
- Adikku satu satunya, Julia Amanda. Semoga bisa menjadi anak yang sholehah, berbudi pekerti dan mampu mengangkat derajat kedua orang tuamu di dunia dan akhirat.
- Untuk nenek kakekku, Pak Teguh, Mak Nyang, Simbok, dan Alm. Pak Tuo. Terima kasih atas segala doa dan support yang telah diberikan, semoga allah selalu membalas kebaikanm.
- Untuk keluarga yang tak sedarah, Abi, Umi, dan Om Heri, terima kasih banyak sudah ikut terlibat dalam proses saya, seperti memberikan dukungan moril dan materi yang begitu berarti buat saya.

- Keluarga besar dari pihak ibu bu'de, pakde, mba, mas dan dari keluarga besar bapak, om tante, bu'de dan pakde yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih atas dukungan moril yang telah diberikan, semoga allah membalas kebaikan kalian.
- Dosen pembimbing yang saya hormati dan saya sayangi, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. Saya ucapakan terima kasih banyak ibu atas arahan, bimbingan, dukungan, kesabaran, serta kebaikan lainnya yang telah diberikan kepada saya selama proses pembuatan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan keikhlasan yang telah ibu berikan kepada mahasiswa bimbingan ibu, dan Allah SWT mengangkat derajat ibu, suami dan keluarga di dunia dan akhirat.
- Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yaitu, Almh.Ibu Dra. Harlina, M.Sc, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.pd., Kons., Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Nur Wisma, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi., M.Pd., dan Ibu Silvia AR, M.Pd. dan admin Program Studi Bimbingan dan Konseling Ibu Riansih. Terima kasih Bapak/Ibu atas semua ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama menempuh bangku SI, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan, dan semoga allah selalu memberikan kesehatan serta murah rezeki kepada Bapak/Ibu.
- Segenap keluarga besar SMA Negeri 06 Prabumulih, terutama kepada Guru BK, yaitu Ibu Chozanita, S.Pd., M.Si, Ibu Tyas, S.Pd, Ibu Eka Suswita, S.Pd., dan Ibu Winda, S.Pd. Serta adik-adik Kelas XI yang telah memberikan saya kesempatan dan memfasilitasi selama melakukan penelitian, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar.
- Kepada pihak beasiswa Prestasi Kedaerahan Prabumulih yang telah memberikan saya dukungan, manfaat dan bantuan selama saya menempuh proses perkuliahan SI. Semoga kedepannya bisa menjadi wadah yang lebih maju dan bermanfaat bagi banyak orang.

- Sahabat sekaligus keluarga buat saya MACIA, Yaitu Muhammad Agung Nurullah, S.Pd, Noviana Azizah, Imelda Rasuani, dan Melga Lusiana Permata Sari, dan Elda Ariani. Terima kasih banyak atas cinta, kasih sayang, perhatian, kepedulian, dukungan, dan arahan yang telah kalian berikan kepada saya. Saya tidak tau mau berterimakasih yang bagaimana kepada kalian tetapi yang jelas do'a baik akan selalu mengiringi dalam do'a saya, dan semoga Allah SWT pertemukan kita di syurganya Allah SWT.
- Untuk teman seperbimbingan saya Deka Pramita Sari, S.Pd dan Itsmi Annisa Putri. Terima kasih banyak sudah menemani perjalanan selama proses pembuatan skripsi dan juga terima kasih atas bantuan serta semangat yang telah diberikan semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dan bertemu di syurganya Allah SWT.
- Untuk Bapak/Ibu kos yang sudah saya anggap sebagai orang tua saya sendiri, saya jadi memiliki orang tua selama saya hidup merantau di Indralaya, yaitu Bapak Sukrial dan Ibu Dewi. Terima kasih banyak Bapak/Ibu atas segala bentuk bantuan, pengertian dan perhatian yang telah diberikan kepada saya semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak/Ibu.

MOTTO HIDUP

“Teruslah berikhtiar dan konsisten pada prinsip yang telah dipegang”

-Cantika Dewi-

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| PRAKATA | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| ABSTRACT | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 4 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 5 |
| 2.1 Deskripsi Kecanduan <i>Gadget</i> | 6 |
| 2.1.1 Pengertian <i>Gadget</i> | 6 |
| 2.1.2 Jenis-Jenis <i>Gadget</i> | 6 |
| 2.1.4 Durasi Penggunaan <i>Gadget</i> | 9 |
| 2.1.5 Aspek-Aspek Kecanduan <i>Gadget</i> | 9 |
| 2.1.6 Faktor-Faktor Kecanduan <i>Gadget</i> | 11 |
| 2.2 Perkembangan Moral Remaja | 13 |
| 2.2.1 Definisi Remaja | 13 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.2 Ciri-Ciri Remaja | 15 |
| 2.2.3 Definisi Perkembangan Moral | 16 |
| 2.2.4 Tahap-Tahap Perkembangan Moral..... | 17 |
| 2.2.5 Karakteristik Perkembangan Moral | 18 |
| 2.2.6 Aspek-Aspek Perkembangan Moral | 19 |
| 2.2.7 Faktor Perkembangan Moral | 20 |
| 2.2.8 Unsur-Unsur Perkembangan moral | 21 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 22 |
| 3.1 Metode Penelitian | 22 |
| 3.2 Variabel Penelitian | 22 |
| 3.3 Definisi Operasional | 22 |
| 3.4 Populasi dan Sampel | 23 |
| 3.4.1 Populasi..... | 23 |
| 3.4.2 Sampel | 24 |
| 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian | 24 |
| 3.5.1 Lokasi Penelitian..... | 24 |
| 3.5.2 Waktu Penelitian..... | 25 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| 3.6.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... | 26 |
| 3.7 Uji Intrumen Penelitian | 27 |
| 3.7.1 Uji Validitas Instrumen..... | 28 |
| 3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen | 31 |
| 3.7.3 Teknik Analisis Data | 32 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 34 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 34 |
| 4.1.2 Analisis Aspek-Aspek Perkembangan Moral | 36 |
| 4.1.3 Aspek Kejujuran | 37 |
| 4.1.4 Aspek Kebajikan..... | 38 |
| 4.1.5 Aspek Perilaku Menghormati | 39 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1.6 Aspek Kedisiplinan..... | 40 |
| 4.1.7 Aspek Kesopanan | 41 |
| 4.1.8 Aspek Tanggung Jawab | 42 |
| 4.2 Pembahasan | 42 |
| 4.3 Keterbatasan Penelitian..... | 49 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 50 |
| 5.1 Kesimpulan | 50 |
| 5.2 Saran..... | 50 |
| LAMPIRAN..... | 61 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Jumlah populasi siswa kelas XI yang terindikasi kecanduan <i>gadget</i> di SMA Negeri 6 Prabumulih..... | 24 |
| Tabel 1. 2 Skor Angket Perkembangan Moral Remaja | 25 |
| Tabel 1. 3 Kisi Angket Perkembangan Moral Remaja (Sebelum Uji Coba)..... | 26 |
| Tabel 1. 4 Kisi-Kisi Angket Perkembangan Moral Remaja (Setelah diuji Coba)..... | 30 |
| Tabel 1. 5 Tabulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen | 31 |
| Tabel 1. 6 Kategorisasi Mengukur Tingkat Perkembangan Moral | 32 |
| | |
| Tabel 2. 1 Distribusi Frekuensi Perkembangan Moral Siswa Kelas XI SMA Negeri 06 Prabumulih Yang Terindikasi Kecanduan <i>Gadget</i> | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Diagram Kategorisasi Perkembangan Moral Siswa Kelas XI Yang Terindikasi Kecanduan <i>Gadget</i> | 35 |
| Gambar 1.2 Diagram Analisis Aspek-aspek Perkembangan Moral Berdasarkan Hasil Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)..... | 36 |
| Gambar 1.3 Diagram Frekuensi dan Persentase Tingkat Perkembangan Moral Siswa Kelas XI SMA Negeri 06 Prabumulih Yang Terindikasi Kecanduan <i>gadget</i> Pada Aspek 1..... | 37 |
| Gambar 1.4 Diagram Frekuensi dan Persentase Tingkat Perkembangan Moral Siswa Kelas XI SMA Negeri 06 Prabumulih Yang Terindikasi Kecanduan <i>gadget</i> Pada Aspek 2..... | 38 |
| Gambar 1.5 Diagram Frekuensi dan Persentase Tingkat Perkembangan Moral Siswa Kelas XI SMA Negeri 06 Prabumulih Yang Terindikasi Kecanduan <i>gadget</i> Pada Aspek 3..... | 39 |
| Gambar 1.6 Diagram Frekuensi dan Persentase Tingkat Perkembangan Moral Siswa Kelas XI SMA Negeri 06 Prabumulih Yang Terindikasi Kecanduan <i>gadget</i> Pada Aspek 4..... | 40 |
| Gambar 1.7 Diagram Frekuensi dan Persentase Tingkat Perkembangan Moral Siswa Kelas XI SMA Negeri 06 Prabumulih Yang Terindikasi Kecanduan <i>gadget</i> Pada Aspek 5..... | 41 |
| Gambar 1.8 Diagram Frekuensi dan Persentase Tingkat Perkembangan Moral Siswa Kelas XI SMA Negeri 06 Prabumulih Yang Terindikasi Kecanduan <i>gadget</i> Pada Aspek 6..... | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------------------|-----|
| <i>Lampiran 1</i> | 62 |
| <i>Lampiran 2</i> | 63 |
| <i>Lampiran 3</i> | 64 |
| <i>Lampiran 4</i> | 67 |
| <i>Lampiran 5</i> | 69 |
| <i>Lampiran 6</i> | 76 |
| <i>Lampiran 7</i> | 97 |
| <i>Lampiran 8</i> | 98 |
| <i>Lampiran 9</i> | 99 |
| <i>Lampiran 10</i> | 100 |
| <i>Lampiran 11</i> | 102 |
| <i>Lampiran 12</i> | 104 |
| <i>Lampiran 13</i> | 109 |
| <i>Lampiran 14</i> | 110 |
| <i>Lampiran 15</i> | 111 |
| <i>Lampiran 16</i> | 112 |
| <i>Lampiran 17</i> | 113 |
| <i>Lampiran 18</i> | 116 |
| <i>Lampiran 19</i> | 117 |
| <i>Lampiran 20</i> | 118 |
| <i>Lampiran 21</i> | 119 |
| <i>Lampiran 22</i> | 121 |
| <i>Lampiran 23</i> | 122 |
| <i>Lampiran 24</i> | 123 |

ABSTRAK

Moral mengacu pada tingkah laku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima, tingkah laku etis dan atau tidak etis, dan cara-cara dalam berinteraksi. Perkembangan moral dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu: orang tua, kelompok sebaya, dan perkembangan teknologi salah satunya adalah *gadget*. *Gadget* merupakan peralatan elektronik yang didalamnya terdapat fitur yang telah diperbaharui sehingga dapat memudahkan pekerjaan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat perkembangan moral siswa kelas XI SMA Negeri 06 Prabumulih yang Terindikasi Kecanduan *Gadget*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 06 Prabumulih yang terindikasi kecanduan *gadget* sebanyak 33 siswa dan sampel penelitian berjumlah 33 siswa dengan menggunakan teknik totaling sampling. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan angket perkembangan moral melalui *google form*. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat perkembangan moral siswa kelas XI SMA Negeri 06 Prabumulih yang terindikasi kecanduan *gadget* diperoleh data sebanyak 21% (7 siswa) memiliki tingkat perkembangan moral kategori tinggi, 61% (20 siswa) memiliki tingkat perkembangan moral kategori sedang, 18% (6 siswa) memiliki tingkat perkembangan moral kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa tingkat perkembangan moral siswa kelas XI SMA Negeri 06 Prabumulih yang terindikasi kecanduan *gadget* cenderung berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, guru di sekolah dapat memberikan fasilitas pembelajaran dan pendidikan sebagai usaha preventif agar siswa mencapai perkembangan secara optimal.

Kata Kunci : Gadget, Perkembangan Moral, Remaja.

ABSTRACT

Moral refers to acceptable and unacceptable behavior, ethical and/or unethical behavior, and ways of interacting. Moral development can be influenced by external factors, namely: parents, peer groups, and technological developments, one of which is gadgets. Gadgets are electronic equipment in which there are features that have been updated so that they can facilitate human work. This study aims to provide an overview of the level of moral development of class XI students at SMA Negeri 06 Prabumulih who are indicated to be addicted to gadgets. This research uses a quantitative approach with descriptive methods. The population in this study were 33 students in class XI SMA Negeri 06 Prabumulih who indicated they were addicted to gadgets and 33 students were sampled using the total sampling technique. The data in this study were collected using a moral development questionnaire via the Google form. The data analysis technique uses the percentage formula. Based on the results of research on the level of moral development of class XI students of SMA Negeri 06 Prabumulih who indicated gadget addiction, data obtained as much as 21% (7 students) had a high level of moral development, 61% (20 students) had a moderate level of moral development, 18% (6 students) have a low level of moral development. It can be concluded that the level of moral development of class XI students at SMA Negeri 06 Prabumulih who are indicated to be addicted to gadgets tends to be in the moderate category. Therefore, teachers in schools can provide learning and educational facilities as a preventive effort so that students achieve optimal development.

Keywords : Gadgets, Moral Development, Adolescence.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja (*adolescence*) merupakan masa perkembangan seorang anak menjadi dewasa, masa remaja ini disebut juga dengan masa transisi, yang mengalami banyak perubahan baik itu perubahan fisik, kognitif, sosial, emosional, dan moral (Santrock, dkk dalam Khotimah, dkk, 2015: 99). Masa remaja memiliki beberapa tahap perkembangan yang harus dilalui untuk mencapai kemampuan bertindak dan berperilaku seperti dewasa. Salah satu tahap perkembangan yang harus diselesaikan adalah perkembangan moral. Seseorang telah mengalami perkembangan moral ketika dia berperilaku sesuai dengan aturan masyarakatnya sesuai dengan adat istiadat, tata krama, tata cara, atau standar nilai yang digunakan dalam kelompok sosial. Perkembangan moral menurut Kohlberg (Santrock, 2003: 439) memiliki 3 tingkatan dan setiap tingkatan memiliki 2 tahap. Pada tahap pertama terdapat tingkat pra-konvensional, pada tahap ini moral manusia dikontrol secara eksternal sesuai dengan apa yang dilarang dan apa yang disadari oleh yang berwenang dan dimaknai dalam bentuk ganjaran dan hukuman. Pada tahap kedua adalah tingkat konvensional, pada tahap ini individu menemukan sesuatu yang baik jika dapat memenuhi harapan orang lain apapun akibatnya. Terakhir pada tahap ketiga adalah tingkat pasca-konvensional, dimana individu tersebut termasuk dalam suatu kelompok atau tidak. Disini individu berusaha menyesuaikan nilai-nilai moral yang diterima secara sosial yang bersifat universal dan menjadi milik pribadinya (Sudirman, dkk. 2019: 198-200).

Berdasarkan tahap perkembangan moral yang dicapai, remaja seharusnya berperilaku sesuai dengan ciri perkembangan moral konvensional pada tingkat kedua, yaitu harus berperilaku sesuai dengan karakteristik perkembangan moral yang normal, yaitu tatanan sosial dan orientasi pada aturan sosial, otoritas dan aturan yang tetap. Perilaku yang baik berarti memenuhi kewajiban, mematuhi hukum, menghormati otoritas, dan menjaga ketertiban sosial adalah tindakan

moral yang baik untuk seseorang. Namun faktanya masih banyak remaja yang belum menunjukkan keberhasilannya saat ini, yang sudah bisa dikatakan remaja tersebut sedang mengalami perkembangan moral. Misalnya seperti tidak memenuhi kewajiban, tidak menghormati hukum, tidak menghormati ketertiban, tidak menghormati kelompok sosial peraturan lainnya, yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor eksternal.

Menurut Piaget ada dua faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan moral remaja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal ini dipengaruhi oleh orang tua, teman sebaya, dan perkembangan teknologi salah satunya adalah *gadget*. *Gadget* adalah alat elektronik yang fungsinya telah diperbarui untuk memudahkan pekerjaan manusia (Yannuansa, dkk, 2020: 9). Dalam bahasa Inggris, *gadget* adalah alat elektronik kecil dengan fungsi tertentu (Yannuansa, dkk, 2020: 9). Contoh *gadget* yang sering dijumpai dalam kehidupan kita adalah *smartphone*, dalam penelitian ini fokus peneliti pada *gadget* jenis *smartphone*. *Gadget* berperan besar dalam kehidupan manusia di era modern seperti saat ini, banyak remaja yang gagal melakukan transisi ke tahap moralitas dewasa dimasa remaja dan tugas ini harus diselesaikan dimasa awal masa dewasa.

Fenomena kecanduan *gadget* adalah fenomena yang terkait dengan ketergantungan pada *smartphone* yang tidak terkendali (Soo Cha & Kyung Seo, 2018: 477-698). Remaja yang mengalami kecanduan *gadget* cenderung melupakan tugas sekolahnya sebagai siswa, seperti mengerjakan tugas sekolah dan memenuhi kebutuhan pokok seperti makan, minum, tidur, dan mandi. Penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat memengaruhi kinerja dan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain (Chusna, 2017: 320-322). Kecanduan *gadget* dapat menimbulkan efek seperti kecemasan, stres, dan depresi berkepanjangan yang dapat mempengaruhi kesehatan (Finjani, dalam Darnato, 2016: 54). Kecanduan *gadget* juga dapat menyebabkan gangguan sosial seperti gangguan berkurangnya interaksi sosial dengan lingkungan dan berkurangnya aktivitas fisik (Finjani, dalam Tarigan, 2018: 22). Perilaku ini tidak terlepas dari fase transisi pubertas. Remaja senang bermain *gadget* karena

tidak ingin dianggap buai teknologi, sehingga mereka selalu membawa *gadget* keman-mana (Finjani, dalam Mawitjere, Onibala & Ismanto, 2017: 3).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada 10 Agustus 2022 di SMAN 6 Prabumulih terhadap siswa kelas XI IPA, ada banyak siswa yang memainkan *gadget* pada saat jam kosong pelajaran, pada jam istirahat, bahkan ketika pergi ke toilet banyak siswa yang membawa *gadget*. Pada saat observasi peneliti melihat bahwa siswa kelas XI sibuk sendiri dengan *gadget* mereka, sehingga komunikasi sesama teman kurang interaktif. Peneliti juga menemukan 5 orang siswa yang tidak takut untuk berkata kotor dan kasar, walaupun bagi mereka hanya sebatas candaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada waktu yang sama, yaitu 10 Agustus 2022 kepada Guru BK berkaitan dengan moral siswa, didapatkan hasil masih banyak siswa-siswi SMAN 6 Prabumulih yang melanggar aturan sekolah baik dari kelas X hingga Kelas XII. Pelanggaran yang dilakukan siswa seperti masih membawa *gadget* kesekolah, tidak menggunakan atribut lengkap ke sekolah, dan membolos. Sedangkan untuk moral dari siswa SMAN 6 Prabumulih masih dikatakan kurang karena masih banyak siswa yang berkata kasar, berkelahi, bahkan sampai berani melawan guru. Fenomena tersebut dibenarkan oleh ke enam siswa kelas XI, mereka masih membawa *gadget* ke sekolah, padahal peraturan di sekolah melarang siswa untuk membawa *gadget*. Salah satu dari mereka pernah masuk ruang BK karena terlambat datang ke sekolah, ketika dimintai alasan yang jujur justru berbohong dengan alasan ketika di jalan ada masalah dengan ban motornya, padahal ia terlambat bangun karena bermain *gadget* hingga subuh. Mereka juga mengatakan ketika lupa membawa *gadget* kesekolah mereka akan merasa cemas dan khawatir. Remaja yang mengalami kecanduan *gadget* cenderung mengabaikan pemenuhan kebutuhan dasar seperti makan (Khan, dkk dalam Wardhani, 2018: 119). Dari wawancara yang peneliti lakukan salah satu dari ke enam siswa kelas XI pernah tidak ingat makan karena keasyikan bermain *gadget*.

Berdasarkan dari fenomena di atas perilaku yang ditunjukkan siswa tersebut merupakan efek dari kecanduan *gadget*, sehingga menimbulkan perilaku maladaptif. Salah satu siswa sebagai narasumber saya juga mengatakan teman mereka ada yang sampai berani menggebrak meja ketika dimarahi guru. Hal tersebut merupakan gambaran dari perilaku yang tidak menghormati otoritas. Perilaku tersebut tidak sesuai dengan tahap perkembangan moral yang dicapainya. Tindakan moral yang baik adalah tindakan yang mematuhi kewajiban, mematuhi hukum dan menghormati otoritas. Dari fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perkembangan Moral Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Prabumulih yang terindikasi Kecanduan *Gadget*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang tepat adalah “Bagaimana tingkat perkembangan moral siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Prabumulih yang terindikasi kecanduan *gadget*”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perkembangan moral siswa kelas XI SMA Negeri 6 Prabumulih yang terindikasi kecanduan *gadget*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai bagaimana pengaruh kecanduan *gadget* ini dapat mempengaruhi perkembangan moral remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan kepada program studi mengenai permasalahan yang peneliti lakukan, dan diharapkan akan adanya penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini yang nanti hasilnya akan digunakan sebagai bahan pengembangan pembelajaran kedepannya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Guru untuk melaksanakan program pembelajaran yang tepat di sekolah sebagai usaha preventif agar siswa tidak mengalami kecanduan *gadget*.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa mengenai gambaran orang yang terindikasi kecanduan *gadget* yang berpengaruh terhadap perkembangan moralnya.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang serupa dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Duha. (2016). Faktor-faktor Resiko Kecanduan Menggunakan *Smartphone* Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*. 5(3): 86-96.
- Ali, M & Asrori, M. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Baroroh, dkk. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan. *Jurnal Siklus*. 6(2): 212-217.
- Berk, L. E. (2012). *Development Life Span (Dari Prenatal Sampai Remaja, Transisi Menjelang Dewasa*. Penerjemah: Daryanto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chusna, Puji Asmaul (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *dalam STIT Al-Muslihun*. 17(2): 315-330.
- Cho, H.Y., Kim, D.J., & Park, J.W. (2017). Stress and Adult Smartphone Addiction: Mediation By Self Control, Neuroticism, and Extraversion. *Brain Science Reserach Foundation of Korea*. 1-7.
- Dwiyanti, Retno. (2013). Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Anak (Kajian Teori Kohlberg). *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. 161-169.
- Finjani, Buche Bukit, dkk. (2022). Kecanduan Gawai Terhadap Cara Gaya Bersosialisasi. *CEBONG Journal*. 1(2): 53-56.
- Hapsari, Anindya. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Malang: Wineka Media.
- Hafsa & Afni. (2021). Pendidikan Kecerdasan Moral Sebagai Penguatan Kepribadian Siswa Era Industry 4.0. *Jurnal Civicus*. 9(1): 24-30.

- Hidayatullah, Muhammad Syarif. & Shadiqi, Muhammad Abdan. (2020). *Konstruksi Alat Ukur Psikologi*. Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Karuniawan, A., & Cahayanti, I. K. (2013). Hubungan Antara *Academic Stress* dengan *Smartphone Addiction* Pada Mahasiswa Pengguna *Smartphone*. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 2(1): 16-21.
- Khan, dkk. (2022). Kebosanan Akademik dan Kecanduan *Gadget* Selama Pandemi Covid-19 Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. 5(2): 150-158.
- Khotimah, Khusnul, dkk (2015). Perbedaan Kemandirian Remaja Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu. *Jurnal FamilyEdu*. 1(2): 99-120
- Lin, dkk. (2014). Development and Validation of the *Smartphone Addiction Inventory* (SPAI). *Plos One Journal*. 9(6).
- Mariyanti, Sulis, dkk. (2021). Keberfungsian Keluarga dan Aspek-Aspek yang Berkontribusi Terhadap Perilaku Kecanduan *Smartphone* Remaja di Jakarta. *Journal of Psychlogy: Humanlight*. 2(1): 15-30.
- Nazmah. (2021). Komunikasi Interpersonal antara Psikolog Dengan Anak Kecanduan *Dadget* di *D'fun Station*. *Karya Ilmiah*. 7(1): 191-194.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurani, Gita Aulia. (2020). Internalisasi Pendidikan Islam Pada Perilaku Jujur Remaja. *SUHUF JOURNALS UMS*. 32(2). 100-108.
- Octavia, Silphy. A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Sleman: CV Budi Utama.
- Puspita. (2020). *Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Purnomo, Puji & Palupi, Maria Sekar (2016). Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian*. 20(2): 151-157.
- Putro, Khamim Zarkasih. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. 17(1): 25-32.

- Putra, Hilmi Mubarak, dkk. (2020). Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 3(1): 97-104.
- Purba, Romirio Torang. (2022). Perkembangan Moral Menurut Kohlberg dan Implementasinya Dalam Perpektif Kristen Terhadap Pendidikan Moral Anak Di sekolah Dasar. *Aletheia Cristian Educators Journal*. 3(1): 11-20.
- Qudsyi, Hazhirah & Gusniarti, Uly. (2001). Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga dengan Penalaran Moral Pada Anak Usia Akhir. *Indigenous Jurnal Ilmiah Berskala Psikologi*. 9(1): 47.
- Rini, Mentari Kusuma & Huriah, Titih. (2020). Pravelensi dan Dampak Kecanduan Gadget Pada Remaja: Literatur Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 5(1): 185-194.
- Rizal, Yenni. (2017). Perilaku Moral Remaja Dalam Perspektif Budaya. *Journal of Multicultural Studies in Guidance dan Counseling*. 1(1): 35-44.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolesence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Saniyyah, Latifatus, dkk. (2021). Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Jekulo Kudus. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(4): 2132-2140.
- Sari, Afna Fitria, (2020). Etika Komunikasi (Menanamkan Pemahaman Etika Komunikasi Kepada Mahasiswa). *Journal of Education and Teaching*. 1(2): 127-135.
- Sholikhin, dkk. (2022). Kemampuan Berbahasa Santun Perspektif Etika Komunikasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bimbingan Skripsi). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(6): 2795-2800.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sudirman, dkk. (2020). Studi Deskriptif Tingkat Perkembangan Moral Remaja Punk Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Social Work Jurnal*. 9(2): 195-207.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syifa, Layyinatus, dkk. (2019). Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 3(4): 527-533.

- Wahyuning W, Jash, Rachmadiana M.H. (2003). *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wahyuni, Nini Sri. (2014). Hubungan Antara Moralitas Dengan Disiplin Pada Remaja DI SMA Primbana Medan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*. 6(12): 44-53.
- Waty, Anna. (2017). Hubungan Interaksi Sosial dengan Perkembangan Moral Remaja Di SMA UISU Medan. *Jurnal Psikologi Konseling*. 10(1): 11-24.
- Wardhani & Uyun, Zahrotul. (2017). Menghormati Orang Yang Lebih Tua Pada Remaja Etnis Jawa. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2(2): 176-183.
- Widiyanti, Dewa Ayu, dkk. (2023). Kedisiplinan Belajar Siswa Ditinjau Dari Peran Orang Tua Mengontrol Penggunaan *Gadget*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 4(2): 109-117.
- Yannuansa, dkk. (2020). *Pengaruh Gadget Pada Anak-Anak*. Jombang: LPPM UNHAS Y TEBUIRENG JOMBANG.
- Yanuarti, Dian Riska. (2018). Pendekatan Lintas Budaya Dalam Konseling Individu untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Pribadi Konseli. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*. 4(1): 2442-2525.
- Zuldafrial. (2015). Perkembangan Nilai, Moral, dan Sikap Remaja. *Jurnal IAIN Pontianak*. 8(2): 29-48.